

Pelatihan Pendidikan Berupa Taman Belajar Bagi Anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati

Citra Mutiara Nst¹, Dewi Ratih², Angelica Patricia³, Calvin Girsang⁴, Siti Safitri⁵, Fajar Utama Ritonga⁶

¹Universitas Sumatera Utara; Jalan. Dr. A. Sofian No.1A, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20222, Indonesia

Email : citranst05@gmail.com¹

Kilas Artikel

Volume x Nomor x

Bulan 20xx

DOI:2775-3301&from_ui=yes

Article History

Submission: 09-01-2023

Revised: 10-00-2023

Accepted: 11-01-2023

Published: 01-02-2023

Kata Kunci:

Panti Asuhan, Anak, Pendidikan

Keywords:

Orphanage, Children, Education

Korespondensi:

(Citra Mutiara Nst)

(citranst05@gmail.com)

Abstrak

Panti Asuhan adalah suatu lembaga sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan, serta memberikan pelayanan pengganti orang tua/ wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak. Pelayanan sosial sangat dibutuhkan untuk anak-anak panti asuhan terutama pelayanan pendidikan, merujuk pada hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan hak dan kebutuhan pendidikan anak di panti belum maksimal. Pendidikan pada dasarnya hak dari setiap anak tanpa terkecuali pendidikan berfungsi untuk membentuk sikap dan orientasi siswa terhadap belajar, menanamkan sikap positif dan haus akan pengetahuan. Dalam memberikan pelatihan pendidikan kepada anak menggunakan pemenuhan kebutuhan pendidikan menggunakan metode kelompok (Groupwork) ini adalah pendidikan secara komprehensif tentang pelatihan pendidikan sebagai taman belajar. Program Intervensi yang digunakan dalam kegiatan Praktikum ini adalah Intervensi Mezzo oleh Zastrow yang terdiri dari; Persiapan (dengan Pendekatan Non-Direktif), Intake / Engagement, Assessment, Perencanaan, Implementasi dan Rencana Aksi, Evaluasi dan Terminasi. Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitas anak panti asuhan. Anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati sudah dapat membaca, menulis, dan berhitung dengan baik.

Abstract

An orphanage is a social institution that has the responsibility to provide social welfare services to neglected children, as well as to provide substitute services for parents/guardians of children in meeting the physical, mental and social needs of children. Social services are very much needed for children in orphanages. especially education services, referring to the results of research showing that the fulfillment of the rights and educational needs of children in orphanages has not been maximized. Education is basically the right of every child without exception. Education functions to shape students' attitudes and orientation towards learning, instill a positive attitude and thirst for knowledge. In providing educational training to children using the fulfillment of educational needs using the group method (Group Work) this is a comprehensive education about educational training as a garden of learning. The intervention program used in this Practicum activity is the Mezzo Intervention by Zastrow which consists of; Preparation (with a Non-Directive Approach), Intake / Engagement, Assessment, Planning, Implementation and Action Plan, Evaluation and Termination.. Can increase the knowledge, skills and creativity of orphanage children. The children of the Kasih Hati Orphanage Foundation can read, write, and count well.



1. PENDAHULUAN

Panti Asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional. Panti asuhan anak merupakan proyek pelayanan dan penyantunan terhadap anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, keluarga retak, dan anak terlantar dengan cara memenuhi segala kebutuhan, baik berupa material maupun spiritual, meliputi: Sandang, Pangan, Papan, Pendidikan, Kesehatan. Adapun tujuan dari panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan, dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting terutama bagi anak-anak. Hak mendapatkan pendidikan juga merupakan salah satu hak yang fundamental bagi setiap warga negara. Penyelenggaraan pendidikan yang tidak diskriminatif seharusnya memberikan pemaknaan yang mendalam sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di berbagai daerah di Indonesia tanpa membedakan agama, suku, etnis, pekerjaan. Adanya pengaturan mengenai hak dan kewajiban anak dalam sebuah undang-undang, pemerintah menaruh harapan bahwa negara, keluarga, dan masyarakat mengetahui dan melaksanakan sesuai dengan apa yang telah diatur. Namun anak sering kali hidup, tumbuh dan berkembang tanpa diperhatikan pemenuhan terhadap segala hal yang menjadi haknya oleh orangtuanya dan bahkan harus putus hubungan dengan orang tuanya sehingga anak harus dititipkan ke panti asuhan. Perlindungan terjaminnya pemenuhan hak memperoleh pendidikan bagi anak merupakan kewajiban dan tanggung jawab negara, pemerintah, masyarakat hingga keluarga. Tak terkecuali pada pemenuhan hak memperoleh pendidikan bagi anak panti asuhan.

Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati merupakan panti asuhan yang baru berdiri selama 4 bulan. Panti asuhan sayangi anak kasih hati memiliki 12 orang anak panti, yang dimana ada 3 orang anak panti yang membantu Pemilik pantinya dalam menjalankan usahanya. Dan juga yayasan panti asuhan sayangi anak kasih hati memiliki 4 orang pengasuh yang dimana 2 orang pengasuh tersebut adalah pemilik panti dan juga istrinya, sedangkan 2 pengurus panti lainnya merupakan orang lain yang bersuka rela dalam membantu untuk merawat anak panti, meskipun mereka jarang mengunjungi panti dikarenakan mereka memiliki kesibukan masing-masing yang tidak bisa ditinggali. Anak yayasan panti asuhan sayangi anak kasih hati mereka berasal dari Nias dan Berastagi, alasan mereka di panti asuhan karena kedua orang tuanya meninggal, dan juga terlantar.

Panti atau Lembaga asuhan dalam perannya membina dan membimbing anak-anak penghuni panti, harus memiliki beberapa orang sebagai pelaksana pengasuhan. Seorang pelaksana akan membawa anak untuk mencapai hak-hak mereka sehingga kebutuhan permanensi anak penghuni panti asuhan akan terpenuhi. Selain itu, pelaksana pengasuhan



juga berperan mendukung orang tua atau anggota keluarga lainnya untuk tetap melaksanakan perannya sebagai orang tua selama anak tinggal di panti asuhan.

2. METODE

Metode yang dilakukan kepada yang digunakan dalam pelatihan pendidikan di Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati adalah Metode Group Work oleh Zastrouw several General, dan Tahapannya adalah sebagai berikut:

- 1) Engagement, Intake: Engagement dan Intake merupakan Tahap pendekatan awal antara pekerja sosial dengan klien, dan juga berisi mengenai pengenalan klien.
- 2) Assesment Pada tahap ini kami mendengarkan para klien memaparkan permasalahan individu, inti, Masalah yang terjadi di Panti dan juga pernyataan Masalah.
- 3) Planning: Pada tahap ini kami merancang mengenai strategi yang berupa berkelanjutan atau yang berpengaruh langsung dan juga merupakan teknik pertolongan yang dimana dalam bimbingan sosial perorangan ini dilaksanakan setelah pekerja sosial memahami situasi klien dan mempunyai pengertian yang dalam masalahnya mengenai prosedur yang tertentu. Mungkin diantaranya dengan memberikan dorongan, motivasi, membentuk Taman belajar, dan juga menjelaskan persoalan.
- 4) Intervensi dan Formulasi Program: Disini ada proses yang dilakukan oleh kami. Kami melakukan pendampingan untuk menghasilkan perubahan yang berencana dalam diri masing-masing klien. Pemberian edukasi tentang Pentingnya Menuntut Ilmu, disini kami membentuk Taman Belajar untuk anak-anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati.
- 5) Evaluasi : Pada tahap ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh anak-anak panti asuhan sayangi anak kasih hati. Yang dimana, pada tahap ini kami bisa mengetahui yang mana klien yang sudah paham dengan materi yang kami ajarkan dan juga yang Klien yang belum paham mengenai materi yang sudah kami berikan.
- 6) Terminasi : Pada tahap ini kami mengakhiri hubungan dan juga menutup kontrak, dengan memberikan perlengkapan alat-alat tulis untuk anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati .

3. HASIL & PEMBAHASAN

Survei Pendahuluan dan Persiapan Materi Kegiatan

Survei Pendahuluan ini pada awalnya dilaksanakan pada tanggal 18 November 2022 di Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati Kota Medan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanyakan ketersediaan pengelola Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati terhadap kegiatan kami yang kami lakukan seperti wawancara dengan Pemilik panti dan juga melakukan mini project yang akan kami lakukan untuk anak-anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati. Setelah kami memperoleh kesepakatan tersebut, maka kami pun mulai melakukan wawancara dengan Pemilik Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati mengenai sistem pelayanan panti, program-program yang telah dibuat dll, dan kami juga menjelaskan mengenai minum projects yang akan kami lakukan untuk anak-anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati Seperti Membentuk Taman Belajar yang dimana kegiatannya berupa Menggambar, Menghitung atau belajar matematika dan Membaca yang kami lakukan di pertemuan kedua.



Citra Mutiara Nst, Dewi Ratih, Angelica Patricia, Calvin Girsang, Siti Safitri, Fajar Utama Ritonga
Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Bagi Anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati



Gambar 1. Kunjungan Pertama ke Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati.

Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh

Anak Asuh Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati sangat membutuhkan pendidikan. Jika, tidak adanya pendidikan maka anak yayasan panti asuhan sayangi anak kasih hati akan miskin dengan ilmu, tidak bisa membaca, menghitung dll. Oleh sebab itu, Pemilik panti asuhan sayangi anak kasih hati memberikan pendidikan kepada anak asuhnya berupa menyekolahkan anak asuhnya, dengan tujuan agar anak asuhnya tidak bodoh. Adapun peran pengurus panti adalah Pengurus panti asuhan dalam melaksanakan perannya dalam menunjang keberlanjutan pendidikan anak yang mana peran pengurus di panti asuhan adalah sebagai keluarga dan orang tua asuh bagi anak-anak asuh di panti asuhan.

Kemudian peran pengurus panti asuhan selain sebagai pengganti keluarga dari anak-anak, pengurus juga mempunyai peran sebagai pembentuk watak, mental spiritual anak yang bertujuan membimbing, mendidik, mengarahkan dan mengatur perilaku anak-anak asuh, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sofiyatun (2012:16) bahwa : begitu pentingnya peran keluarga dalam perkembangan dan pertumbuhan anak maka fungsi keluarga haruslah tercukupi agar perkembangan serta pertumbuhan anak dapat berkembang dengan baik dan tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak diinginkan. Sedangkan peranan pengurus panti asuhan adalah mencoba menggantikan fungsi keluarga yang telah gagal dan kehilangan perannya sebagai pembentuk watak, mental spiritual anak yang bertujuan membimbing, mendidik, mengarahkan, dan mengatur perilaku anak-anak asuhnya agar menjadi seseorang yang mandiri dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Peran Pengasuh Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati

1. Peran Pengasuh

Berbicara mengenai peran, tentu tidak dilepaskan dengan status (kedudukan). Walaupun keduanya berbeda, akan tetapi saling berhubungan erat antara yang satu dengan yang lainnya, semua diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda, akan tetapi kekuatannya akan sangat terasa sekali. Seseorang dikatakan berperan atau memiliki peran karena orang tersebut mempunyai status dalam masyarakat, akan tetapi masing-masing individu berperan dengan statusnya.

2. Peran Pengasuh Panti Asuhan

Pengasuh adalah bentuk perlakuan atau tindakan pengasuh memelihara, melindungi, mendampingi, mengajar dan membimbing anak selama masih perkembangan. Pengasuhan



berasal dari asuh yang mempunyai makna menjaga, merawat, mengajar dan mendidik anak. Menurut Wagnel dan Funk bahwa mengasuh itu meliputi menjaga serta memberi bimbingan menuju pertumbuhan kearah kedewasaan dengan memberikan pendidikan, makanan dan sebagainya terhadap mereka yang diasuh (Sunartik, 1989). Peran pengasuh panti asuhan yaitu mengambil alih peran yang ditinggalkan orang tua si yatim, piatu atau yatim piatu agar mereka bisa menemukan jati diri, memelihara, mendidik dengan penuh pengertian dan mampu mengembangkan potensi dan bakat, mandiri dan berguna.

3.Peran Pengasuh Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati

Anak asuh yang dititipkan di Panti Asuhan Sayangi Kasih Kemuliaan Hati berasal dari keluarga yang beragam latar belakangnya. Baik latar belakang ekonomi, sosiologis, maupun latar belakang kultural. Secara ekonomi seluruhnya mereka memiliki latar belakang ekonomi lemah atau kurang mampu, kurang mampu dimaksudkan disini adalah kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak-anaknya. Mereka dititipkan oleh keluarga maupun sanak saudara ke Panti Asuhan agar mendapatkan pendidikan yang layak, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum.

Banyak bentuk aktualisasi peran pengasuh dalam mendidik dan membina serta mendorong anak asuh agar menjadi orang yang bermanfaat kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Penanaman nilai-nilai keagamaan yang kuat dan sistematis ditujukan untuk menyiapkan anak asuh agar dapat berperan penting bagaimana layaknya peran-peran orang dengan latar belakang bukan anak asuh dalam Panti Asuhan.

Faktor pendukung dan penghambat meningkatkan prestasi anak panti asuhan

Pendidikan dan keterampilan membuat anak-anak Yayasan Panti Asuhan cinta Kasih Hati memiliki pribadi yang kuat, optimis terhadap kemajuan dirinya, dan membuka pemikiran anak untuk selalu berjuang dalam menjalani roda kehidupan.

Faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi anak-anak di Yayasan Panti Asuhan cinta kasih hati sebagai berikut:

- 1) Adanya hubungan yang baik antara pengasuh Yayasan Panti asuhan dengan anak-anak.
- 2) Adanya semangat dan minat belajar mereka dalam pendidikan.

Faktor penghambat dalam peningkatan prestasi anak-anak di Yayasan Panti Asuhan Cinta Kasih sayangi Hati sebagai berikut:

- 1) Kurangnya mendapatkan fasilitas dalam segi pendidikan dan kesehatan.
- 2) kurangnya tenaga pengasuh dan anggaran dalam mendukung kegiatan pembinaan.
- 3) Kurangnya rencana kegiatan yang mengasah kemampuan dan prestasi mereka

Sosialisasi dan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati di Kota Medan yang dilakukan selama 1 hari pada tanggal 27 November 2022. Pelatihan Taman Belajar ini diikuti oleh 9 Orang Anak-anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati dan disambut dengan ramah dan hangat.



Citra Mutiara Nst, Dewi Ratih, Angelica Patricia, Calvin Girsang, Siti Safitri, Fajar Utama Ritonga
Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Bagi Anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati



Gambar 2. Ibu Asuh dan Anak-anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati.

Kegiatan awal bermula dari perkenalan diri terlebih dahulu kepada anak-anak panti kemudian menjelaskan kegiatan pembelajaran yang berbentuk seperti taman belajar, agar anak-anak tersebut tidak merasa bosan dengan memberikan pembelajaran yang seperti taman bermain serta mengedukasi anak-anak panti asuhan.



Gambar 3. Sosialisasi tentang Taman Belajar.

Pada Kegiatan pelatihan mengenai pembelajaran ini anak panti asuhan diberikan kesempatan yang sebesar-besarnya untuk bertanya apapun yang mereka tidak ketahui tentang pembelajaran, seperti kurangnya pemahaman dalam pembelajaran matematika yaitu pecahan, perkalian dan pembagian. Serta dalam proses taman belajar ini kami mengajarkan salah satu anak panti asuhan yang kurang pandai dalam membaca serta memberikan panduan agar cepat dan lancar dalam membaca. Dan untuk anak-anak yang belum sekolah juga kami ajarkan tentang mengenal huruf dan angka, juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkreaitivitas dalam mewarnai. Selain itu, kami juga mendampingi mereka melakukan kegiatan mewarnai dan bernyanyi lagu-lagu anak, serta bermain tebak-tebakan bersama anak-anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih dan memberikan pemahaman tentang kerohanian.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran.

Selain memberikan pelatihan pembelajaran pada anak panti asuhan kami juga memberikan poster tentang edukasi pelajaran berupa, angka dan huruf tujuannya agar anak panti asuhan dapat mengenal huruf dan angka serta dapat mengingat kembali hal sudah dipelajari.



Gambar 5. Proses penempelan poster huruf dan angka.

Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati sudah mulai merasakan bahwa pembelajaran yang diajarkan dapat melatih mereka untuk terus giat dalam melatih soal-soal matematika dan lancar dalam membaca. perbedaan dari sebelumnya mereka masih ada yang belum bisa baca perlahan-lahan mulai bisa, dan juga yang awalnya tidak mengerti tentang pecahan, perkalian dan pembagian akhirnya mereka bisa memahami dan mengerti tentang pembelajaran yang diberikan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan dalam Pelatihan pembelajaran yang berbentuk taman belajar kepada anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yaitu memberikan pelayanan, bimbingan, dan keterampilan yang berupa, kegiatan pembelajaran, seperti membaca, menggambar, dan berhitung serta kegiatan kerohanian kepada anak-anak asuh agar menjadi manusia yang bermanfaat dan berkualitas. Dengan adanya kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan dapat memajukan motivasi anak



Citra Mutiara Nst, Dewi Ratih, Angelica Patricia, Calvin Girsang, Siti Safitri, Fajar Utama Ritonga
Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Bagi Anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati

untuk lebih giat belajar dan berkreaitivitas. proses pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik dikarenakan dengan adanya kegiatan yang diimbangi dengan bermain game yang beredukasi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak Pengelola Yayasan Panti Asuhan Anak Kasih Hati, Bapak Juniatu dan Istri yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan kegiatan ini, serta menerima kami layaknya seperti saudara sendiri. serta anak-anak yang berada di Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasi Hati yang menyambut kami dengan ramah dan hangat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gramedia. *Pengertian Pendidikan: Tujuan, Unsur, Landasan, Asas, & Lingkungannya*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pendidikan/> (diakses pada 02 Januari 2023)
- Hukul, Kasim, dkk. 2019. *Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Alkhairat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh*. *Jurnal Kuttab*,1(1).
- Khoirunnisa, Sella, dkk. 2015. *Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh Di Panti Sosial Asuhan Anak*. *Jurnal Unpa*,2(1),3-4.
- Shomad, Abdul. 2014. *Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar (Studi Kasus Di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah 04 Simo Boyolali Tahun 2012)*. Skripsi,01.
- Suriadi, Agus, dan Syifa Salsabila Damanik. 2021. *Memperdalam Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Panti Asuhan Taruna Melati PematangSiantar*. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*,1(2),2-3.
- Pahlephi, Rully. 2022. *Memahami Fungsi dan Tujuan Pendidikan di Indonesia*. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6412949/memahami-fungsi-dan-tujuan-pendidikan-di-indonesia> (diakses pada 09 Januari 2023)
- Taking, Mansur. 2020. *Implementasi Kebijakan Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Anak Jalanan di Kabupaten Sleman*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*,9(4).
- Utama, Fajar, dan Aidil Arifin. 2019. *Perbandingan Model Therapeutic Community (TC) dan Narcotics Anonymous (NA) di Pelayanan Kesejahteraan Sosial Adiksi Narkoba*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*,7(1),32.

